

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE GROUP INVESTIGATION* (CGI)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATERI
PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS IV
SDN 095 GUNUNG TUA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Ilmi Wahyuni

NIM. 22180010

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE GROUP INVESTIGATION* (CGI)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATERI
PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS IV
SDN 095 GUNUNG TUA**



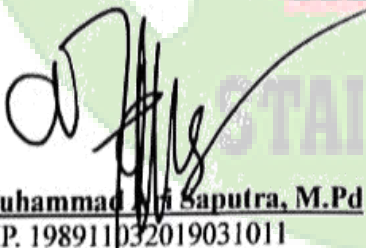
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

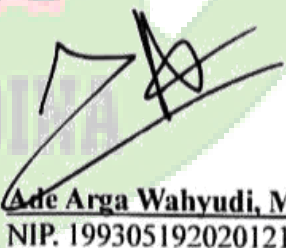
Oleh:

Ilmi Wahyuni
NIM. 22180010

Pembimbing I


Muhammad Iqbal Saputra, M.Pd
NIP. 198911032019031011

Pembimbing II


Ade Arga Wahyudi, M.H
NIP. 199305192020121008

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilmi Wahyuni
Nim : 22180010
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Tempat / Tgl Lahir : Kayujati, 21 Agustus 2004
Alamat : Aek Marian, Kec. Lembah Sorik Marapi
Kab. Mandailing Natal

Dengan menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Model *Cooperative Group Investigation* (CGI) Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN 095 Gunung Tua”**. Adalah benar karya asli sendiri saya, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab dengan sepenuhnya data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Panyabungan, 02 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Ilmi Wahyuni
NIM. 22180010

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

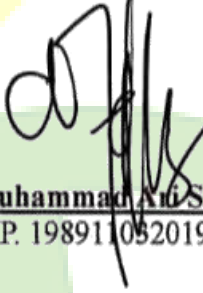
Pembimbingan skripsi atas nama Ilmi Wahyuni, NIM 22180010 dengan judul: **“Pengaruh Model *Cooperative Group Investigation* (CGI) Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN 095 Gunung Tua”**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 02 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Ali Saputra, M.Pd
NIP. 198911052019031011


Arga Wahyudi, M.H
199305192020121008

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Cooperative Group Investigation (CGI) Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN 095 Gunung Tua”** a.n Ilmi Wahyuni, NIM. 22180010, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 05 Juni 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Muhammad Ari Saputra, M.Pd NIP. 198911032019031011	Ketua/Merangkap Penguji I		10/06/2026
2.	Ade Arga Wahyudi, M.H NIP. 199305192020121008	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		10/06/2026
3.	Naimah Hasanah, M.Pd NIP. 199412172025052005	Penguji III		10/06/2026
4.	Maria Hanifah, M.Pd NIP. 199301052025052003	Penguji IV		10/06/2026

Mandailing Natal, Juni 2026

Mengesahkan

Ketua STAIN Mandailing Natal




Dr. Maria Samin Lubis, M.Ed
NIP. 196305012003121004

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyiroh: 5-6)

“Apa yang tidak ditakdirkan untukmu sudah pasti itu bukan yang terbaik untukmu, namun apa yang ditakdirkan untukmu pasti itu sudah yang terbaik untukmu”

(Ibunda Tersayang)

“Satu detik anda lengah, selamanya anda merugi”

(Ilmi Wahyuni)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mendengarkan setiap doaku
Atas izinmu ya Allah, perjuangan yang kuraih dan perjalanan yang kutempuh.
Walau terkadang ku ragu namun tidak pernah menyerah
dan semangatku tak pernah pudar demi menggapai cita-cita.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Almarhum Mansur dan Ibunda Masitoh, yang setiap tindakannya adalah bentuk bahasa cinta yang luar biasa dan setiap doanya yang tidak pernah putus, serta kasih sayangnya yang selalu mengalir dengan tulus. Dan juga untuk adik-adik penulis Izmi Fitri, Ahmad Hakiki, Aura Zahra teman cerita penulis setiap saat dan keluarga penulis sumber semangat yang luar biasa.

ABSTRAK

Ilmi Wahyuni (NIM: 22180010). Pengaruh Model *Cooperative Group Investigation* (CGI) Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN 095 Gunung Tua. Proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru membuat siswa cenderung pasif, sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar dan keaktifan siswa di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diterapkan model *cooperative group investigation* (CGI) serta mengetahui pengaruh model tersebut terhadap minat belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN 095 Gunung Tua. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest design* terhadap sampel sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) serta lembar observasi minat belajar. Analisis instrumen diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, analisis indeks *n-gain* untuk lembar observasi, dan uji hipotesis *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa secara signifikan setelah menggunakan model *cooperative group investigation* (CGI), terlihat dari kenaikan rata-rata skor dari 51,00 (*pretest*) menjadi 79,65 (*posttest*). Berdasarkan analisis lembar observasi menggunakan uji *n-gain*, diperoleh peningkatan minat belajar berkategori sedang pada aspek ketekunan (0,40) dan aspek kemandirian (0,44), serta kategori rendah pada aspek sukses (0,27). Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari model *Cooperative Group Investigation* (CGI) terhadap minat belajar siswa materi perubahan wujud benda kelas IV SDN 095 Gunung Tua.

Kata kunci: *Cooperative Group Investigation* (CGI), Minat Belajar, Perubahan Wujud Benda.

ABSTRACT

Ilmi Wahyuni (NIM: 22180010). *The Influence of the Cooperative Group Investigation (CGI) Model on Students' Learning Interest in Changing the Form of Objects Class IV SDN 095 Gunung Tua.* The learning process that is still conventional and teacher-centered makes students tend to be passive, resulting in low interest in learning and student activity in class. This study aims to determine students' learning interests after applying the cooperative group investigation (CGI) model and to determine the influence of the model on students' learning interest in material changes in the shape of objects in grade IV SDN 095 Gunung Tua. The method used is quantitative with a one group pretest-posttest design on a sample of 23 students. The data collection technique uses learning outcome test instruments (pretest and posttest) as well as learning interest observation sheets. Instrument analysis was tested through validity tests and reliability tests, while data analysis used normality tests, n-gain index analysis for observation sheets, and paired sample t-test hypothesis tests. The results showed a significant increase in students' interest in learning after using the cooperative group investigation (CGI) model, as seen from the increase in the average score from 51,00 (pretest) to 79,65 (posttest). Based on the analysis of observation sheets using the n-gain test, an increase in interest in learning was obtained in the moderate category in the aspect of perseverance (0.40) and the aspect of independence (0.44), and in the low category in the aspect of success (0.27). The results of the hypothesis test obtained a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000, which is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Thus, it is accepted and rejected, which means that there is a significant influence of the $H_a H_0$ Cooperative Group Investigation (CGI) model on students' interest in learning material on changes in the form of objects in grade IV SDN 095 Gunung Tua.

Keywords: Cooperative Group Investigation (CGI), Learning Interest, Changes in the Form of Objects.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, pertolongan, dan izin-Nya, sehingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Group Investigation* (CGI) Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN 095 GunungTua”. Shalawat berserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam. Penulis menyadari bahwa dalam proses membuat skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Muhammad Ari Saputra, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan arahan, bimbingan dan pelayanan yang baik kepada semua mahasiswa untuk kelancaran pendidikannya.
3. Bapak Ade Arga Wahyudi, M.H selaku sekretaris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam sekaligus dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan pelayanan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Muhammad Ari Saputra, M.Pd dan Bapak Ade Arga Wahyudi, M.H selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang tidak dapat penulis sebut satu persatu karena telah memberikan banyak ilmu bagi penulis selama mengemban pendidikan di Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

6. Teruntuk yang selalu dirindukan, Ayahanda Almarhum Mansur, tersayang. Beliau memang tidak sempat menemani penulis hingga berada di titik akhir perkuliahan ini, namun pada saat memasuki awal perkuliahan beliau masih ikut menentukan perkuliahan putri pertamanya, segala cinta, kerja keras dan pengorbanan yang Ayah berikan akan selalu terukir di hati penulis. Meskipun rasa rindu hadir dalam setiap perjalanan selama perkuliahan, terlebih saat memasuki masa wisuda ini, kerinduan itu begitu sangat mendalam. Penulis berterimakasih atas kenangan, tawa dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat penulis. Ayah akan selalu hidup dalam doa serta bagian abadi dalam hidup penulis.
7. Teruntuk yang teristimewa dihati penulis. Ibunda Masitoh, tersayang, sosok yang kuat tidak hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga menggantikan peran Ayah. Mama cantik dan baik hati yang menjadi sahabat, guru dan panutan dalam setiap langkah penulis. Dari doanya yang tak pernah putus penulis mengenal cinta yang terus mengalir setiap waktu. Kalau untuk mendeskripsikan beliau tidak akan pernah cukup jikalau dirangkai dengan sebanyak kata apapun. Tanpa beliau penulis bukanlah siapa-siapa. Terimakasih atas kasih sayang tanpa pernah lekang oleh waktu, serta kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Beliau yang selalu menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya, dan selalu menebar kebaikan berharap anak-anaknya dapat memetik hasil kebaikan yang ditaburnya “kemudian hari. Beliau memang tidak sampai di jenjang perkuliah tatapi bel memiliki tekad besar agar anak-anaknya mampu mencapai pendidikan yang lebih tinggi darinya. S.Pd ini penulis persembahkan untuk Mama tersayang.
8. Teruntuk Adek-adek penulis, Izmi Futri, Ahmad Hakiki dan Aura Zahra, yang selalu mewarnai hari-hari penulis, sahabat penulis sampai tua nanti. Semoga kasih sayang dan kebersamaan ini selalu terjaga sampai kapanpun. Dan juga untuk seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk penulis. Terimakasih sudah sering terlibat dalam menyelesaikan pendidikan penulis.

9. Dan juga untuk teman-teman seperjuangan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam angkatan pertama tahun 2022, yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan sampai di titik menuju wisuda ini. Semoga ilmu yang kita dapat selama perkuliahan berkah dan bermanfaat untuk masa depan kita masing-masing.
10. Terakhir dan yang terpenting. Terimakasih untuk Ilmi Wahyuni, diri saya sendiri yang telah belajar bersungguh-sungguh dengan giat penuh ketekunan menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Semoga segala ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan berkah dan bermanfaat untuk masa depan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih untuk semua pihak, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Panyabungan, Juni 2026

Penulis



Ilmi Wahyuni

NIM. 22180010

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Defenisi Operasional Variabel	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Minat Belajar.....	11
3. Model <i>Cooperative Group Investigation</i> (CGI).....	14
4. Alat Peraga	22
5. Perubahan Wujud Benda.....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Temuan Umum	45
2. Temuan Khusus	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	15
Tabel 2.2 Langkah-langkah dalam model <i>cooperative group investigation</i> (CGI).....	18
Tabel 3.1. Desain Penelitian <i>Pre-Experiment</i>	33
Tabel 3.2 Instrumen Indikator Minat Belajar.....	36
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert.....	36
Tabel 3.4 Skor Lembar Observasi Siswa	37
Tabel 3.5 Kategori perolehan nilai <i>N-Gain</i>	44
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai.....	47
Tabel 4.2 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	54
Tabel 4.7 Rata-rata Minat Belajar Siswa	56
Tabel 4.8 Nilai <i>N-Gain</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Grafik Nilai N-Gain	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	70
Lampiran 3. Lembar Validasi oleh Dosen.....	71
Lampiran 4. Lembar Validasi oleh Guru.....	72
Lampiran 5. Lembar Kontrol Konsultasi Skripsi.....	73
Lampiran 6. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	75
Lampiran 7. Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	83
Lampiran 8. Instrumen Angket Minat Belajar	86
Lampiran 9. Lembar Observasi.....	88
Lampiran 10. Data <i>Pretest</i>	90
Lampiran 11. Data <i>Posttest</i>	91
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas.....	92
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas	96
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 15. Hasil Uji Hipotesis (<i>Paired Sample t-Test</i>).....	98
Lampiran 16. Tabel t dan r Statistik	99
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang disadari dan direncanakan untuk membangun suasana serta proses belajar di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk menumbuhkan keagamaan, pengendalian diri, karakter, intelektualitas, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri dan masyarakat (Marzuki, 2024). Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kualitas diri.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Sistem Pendidikan Nasional berperan sebagai acuan utama dalam mendefinisikan pendidikan, yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang baik, dan keterampilan yang mereka perlukan (Banurea et al., 2023).

Pendidikan adalah proses yang direncanakan untuk membuat lingkungan dan pengalaman belajar yang memungkinkan setiap siswa berkembang secara aktif. Pendidikan tidak hanya memberi siswa informasi, tetapi juga memberikan mereka keterampilan yang akan membantu mereka menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Pendidikan membangun karakter yang tangguh, menghubungkan potensi yang dimiliki dengan harapan masa depan, dan menanamkan keinginan untuk belajar sepanjang hidup. Pendidikan tidak hanya memberi orang pengetahuan tetapi juga bisa menjadi proses pembentukan orang yang berpendidikan, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan dunia secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan, minat belajar dipahami sebagai ketertarikan dan hasrat individu untuk mempelajari sesuatu, baik secara formal di sekolah maupun dalam kegiatan belajar secara mandiri. Minat ini mendorong individu untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menjelajahi topik yang menarik,

dan berusaha memahami materi yang dipelajari. Namun, menjaga minat belajar di era digital tidak selalu gampang. Hambatan seperti gangguan digital, variasi kualitas konten, dan perbedaan keterampilan literasi digital, semuanya memengaruhi seberapa besar ketertarikan seseorang dalam belajar (Furqon, 2024).

Minat belajar dapat diartikan sebagai keadaan psikologis individu yang memiliki dorongan dan semangat besar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Hal ini tidak hanya mencerminkan keingintahuan terhadap suatu isu tertentu, tetapi juga hasrat untuk menghabiskan waktu dan usaha dalam mengeksplorasi isu itu. Keinginan terhadap belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti relevansi materi, teknik pengajaran yang digunakan, serta suasana belajar yang mendukung. Oleh karena itu, minat belajar perlu mendapat perhatian karena berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat observasi yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di kelas IV di SDN 095 Gunung Tua, minat belajar siswa masih dianggap rendah. Siswa cenderung bersikap pasif saat pembelajaran berlangsung, terlihat dari kurangnya partisipasi dalam bertanya, berdiskusi, dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan dari pengajar. Keadaan ini mengindikasikan bahwa siswa masih belum sepenuhnya terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang lebih menarik dan dapat mendorong partisipasi siswa secara aktif.

Keingintahuan siswa dalam belajar adalah elemen penting dalam meningkatkan minat belajar. Akan tetapi, kenyataannya isu ini masih sering dipandang sebagai permasalahan kecil yang tidak perlu segera diatasi. Menurut temuan penelitian yang dilakukan di SDN 095 Gunung Tua, minimnya minat belajar siswa bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan serta penggunaan metode pengajaran yang tidak menarik atau masih bersifat konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kehilangan ketertarikan dan semangat dalam menjalani proses pembelajaran.

Situasi ini menyebabkan pembelajaran tetap berlangsung, tetapi keterlibatan aktif siswa tidak dapat dicapai secara maksimal. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan menemukan metode yang dapat

memicu kembali minat belajar siswa di SDN 095 Gunung Tua, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan pemahaman siswa terhadap materi dapat berkembang secara signifikan.

Pembelajaran IPA di tingkat SD biasanya melibatkan berbagai kegiatan percobaan atau eksperimen yang dibuat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena alam. Dalam praktiknya, peran guru sangat krusial sebagai pemandu agar setiap ide yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Pendidikan IPA pada tingkat ini diharapkan menjadi media pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengenali dan memahami diri mereka serta lingkungan di sekitarnya dengan cara ilmiah dan menyenangkan (Barkah et al., 2022). Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu dirancang secara menarik agar mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

Pembelajaran IPA memerlukan strategi, media, dan perangkat pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat mendukung efektivitas pembelajaran dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal (Saputra et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis simulasi dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep IPA secara lebih konkret dan menarik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Hasanah, 2025). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Berbagai kesulitan belajar dan rendahnya perhatian siswa di kelas menjadi tuntutan nyata bagi guru untuk mampu berinovasi dan menyediakan alternatif model pembelajaran yang menarik serta interaktif (Hanifah et al., 2024). Salah satu alternatif model yang dapat diterapkan adalah model *cooperative group investigation* (CGI). Menurut (Anggis, 2020) penggunaan model *group investigation* menunjukkan peningkatan minat belajar, khususnya dalam aspek keterlibatan. Rerata persentase indikator minat belajar yang tertinggi

menunjukkan keterlibatan. Menurut Slavin dalam (Christina & Kristin, 2016) menyatakan bahwa pembelajaran melalui model kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Siswa lebih memahami materi yang dipelajari karena mereka menemukan solusi untuk pertanyaan yang relevan dengan topik di sekitar mereka, kemudian dilihat kebenarannya secara berkelompok, semua ini didukung oleh kondisi belajar yang menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah salah satu solusi alternatif yang bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa. Ini terjadi karena model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang melibatkan siswa dari tahap perencanaan sampai evaluasi (Aulia et al., 2020). Melalui keterlibatan aktif tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja sama, dan mengemukakan pendapat. Model pembelajaran yang efektif adalah saat terjalinnya suasana pembelajaran yang kondusif untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Model pembelajaran *cooperative group investigation* (CGI) yang memanfaatkan kolaborasi tim akan lebih efektif jika digabungkan dengan penggunaan alat peraga pembelajaran. Dengan kombinasi ini, siswa tidak hanya terlibat dalam diskusi dan mengeksplorasi konsep perubahan wujud benda bersama kelompoknya, tetapi juga dibantu oleh alat peraga yang memberikan contoh nyata dari materi yang dipelajari. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, partisipatif, dan bermakna, sehingga antusiasme siswa dalam belajar meningkat dan pemahaman terhadap materi dapat dicapai dengan optimal.

Alat peraga dalam proses belajar sebenarnya adalah suatu alat yang berfungsi untuk memperlihatkan hal-hal nyata agar dapat menjelaskan materi yang disampaikan kepada siswa dengan lebih jelas (Kristanto, 2016). Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mendukung siswa dalam memahami materi, karena alat peraga dapat menyajikan contoh langsung dari konsep yang sedang diajarkan di SDN 095 Gunung Tua, kurangnya penggunaan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar menjadi fokus perhatian peneliti.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan alat peraga, terutama pada materi perubahan wujud benda, dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah mereka dalam memahami materi. Diharapkan dengan pendekatan ini, proses belajar akan lebih menyenangkan bagi siswa. Selain itu, siswa juga dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret melalui pengamatan langsung terhadap objek yang dipelajari. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif.

Salah satu topik yang dipelajari adalah perubahan wujud benda, yaitu proses perubahan bentuk suatu objek dari satu wujud ke wujud yang lain. Perubahan ini ada yang bersifat dapat dibalik (bisa kembali ke bentuk asal), dan ada juga yang tidak dapat dibalik (tidak bisa kembali seperti semula). Benda-benda berbentuk padat, cair, atau gas dapat mengalami perubahan wujud ketika mendapatkan panas atau mendinginkan pada suhu tertentu. Proses ini adalah fenomena alami yang bisa dilihat secara langsung, sehingga sangat tepat dijadikan bahan eksperimen sederhana di sekolah dasar.

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN 095 Gunung Tua, diharapkan dapat terjadi perubahan menuju pembelajaran yang lebih efektif serta bermakna. Siswa tidak hanya dapat memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga ikut secara aktif dalam proses belajar dengan menggunakan model *cooperative group investigation* (CGI). Partisipasi aktif tersebut, didukung dengan penerapan model *cooperative group investigation* (CGI), diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Cooperative Group Investigation* (CGI) Terhadap Minat Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN 095 Gunung Tua”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap minat belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan utama dalam pembelajaran IPA di IV SDN 095 Gunung Tua, yaitu:

1. Rendahnya minat belajar siswa, yang terlihat dari kurangnya keterlibatan mereka dalam bertanya, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran.
2. Pendekatan pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah, dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Belum diterapkannya model pembelajaran yang inovatif, seperti *cooperative group investigation* (CGI).

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang dikaji adalah *cooperative group investigation* (CGI).
2. Variabel yang diteliti adalah minat belajar siswa
3. Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 095 Gunung Tua.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas IV SDN 095 Gunung Tua materi perubahan wujud benda setelah diterapkannya model *cooperative group investigation* (CGI)?
2. Apakah terdapat pengaruh model *cooperative group investigation* (CGI) terhadap minat belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN 095 Gunung Tua?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengukur minat belajar siswa kelas IV SDN 095 Gunung Tua materi perubahan wujud benda setelah diterapkannya model *cooperative group investigation* (CGI).
- b. Untuk mengetahui pengaruh model *cooperative group investigation* (CGI) terhadap minat belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN 095 Gunung Tua.

2. Kegunaan Penelitian:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman keilmuan dalam bidang pendidikan, terutama mengenai efektivitas model pembelajaran *cooperative group investigation* (CGI) dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Secara praktis:
 - 1) Bagi guru, sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik.
 - 2) Bagi siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keaktifan belajar.
 - 3) Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif.

F. Defenisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami variable penelitian ini, berikut adalah definisi operasional untuk setiap variabel:

1. *Cooperative Group Investigation* (CGI)

Model pembelajaran *cooperatif group investigation* (CGI) adalah sebuah metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara maksimal dalam proses belajar, berfokus pada keikutsertaan dan aktivitas mereka untuk mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari, serta melakukan percobaan untuk menemukan prinsip atau konsep.

2. Minat Belajar Siswa

Merupakan dorongan dari dalam diri siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar. Minat belajar dalam penelitian ini diukur

melalui berbagai indikator seperti semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi dalam diskusi kelompok, rasa ingin tahu, perhatian terhadap materi, dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas.

3. Materi Perubahan Wujud Benda

Materi perubahan bentuk zat merupakan topik pembelajaran IPA kelas IV yang mencakup konsep perubahan wujud zat, seperti mencair, membeku, menguap, mengembun, dan menyublim. Materi ini berfungsi sebagai konteks penerapan model *cooperative group investigation* (CGI) dalam penelitian ini, di mana siswa melakukan penyelidikan terhadap proses perubahan bentuk benda melalui kegiatan pengamatan, diskusi, dan presentasi hasil.

